

Hubungan Tingkat Pengetahuan Cara Mengangkat Benda dengan Postur Tubuh pada Pegawai Tatalaksana di Unisba Tahun 2024

Finna Wiguna *, Budiman, Dony Septriana Rosady

Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

finnaw25@gmail.com, budiman.ikm.fkunisba@gmail.com, dony.sep triana@unisba.ac.id

Abstract. Lifting objects is one of the activities in manual material handling (MMH), which is currently widely found in Indonesia, one of which is among cleaning service. The process of lifting objects becomes dangerous if the posture or work attitude is not done correctly, which can be caused by a lack of knowledge about the correct way to lift. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of how to lift objects and body posture in Unisba cleaning service in 2024. The method used in the study was observational analytic with a cross-sectional research design and was carried out on 60 respondents of Unisba cleaning service in 2024 who would undergo body posture analysis using Rapid Entire Body Assessment (REBA), then fill out a questionnaire regarding knowledge of how to lift objects that have been tested for validity and reliability. The results of the analysis of this study used the Chi-Square test. The p-value was obtained at 0.017 so that it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge of how to lift objects and body posture in Unisba cleaning service in 2024, because knowledge affects a person's behavior and actions. It is hoped that the university can improve education on the correct way to lift objects, so that administrative staff can do so in accordance with ergonomic principles.

Keywords: *Body posture, Cleaning Service, Manual Material Handling, Rapid Entire Body Assessment.*

Abstrak. Mengangkat benda merupakan salah satu aktivitas di dalam *manual material handling* (MMH), yang sampai saat ini banyak dijumpai di Indonesia, salah satunya dikalangan pegawai tatalaksana. Proses mengangkat benda menjadi berbahaya, jika postur tubuh atau sikap kerja tidak dilakukan dengan benar yang dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai cara mengangkat yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dengan postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba 2024. Metode yang digunakan pada penelitian adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* dan dilakukan pada 60 responden pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024 yang akan dilakukan analisis postur tubuh menggunakan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), kemudian melakukan pengisian kuesioner mengenai pengetahuan cara mengangkat benda yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Hasil analisis dari penelitian ini menggunakan *Chi-Square test*. Didapatkan hasil *p-value* 0,017 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dengan postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024, karena pengetahuan mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang. Diharapkan pihak universitas dapat meningkatkan edukasi mengenai cara mengangkat benda yang benar, agar pegawai tatalaksana dapat melakukannya sesuai dengan prinsip ergonomis.

Kata Kunci: *Manual Material Handling, Pegawai Tatalaksana, Postur Tubuh, Rapid Entire Body Assessment.*

A. Pendahuluan

Mengangkat benda merupakan salah satu aktivitas di dalam *manual material handling* (MMH), dan sampai saat sekarang di Indonesia proses kerja MMH masih banyak dijumpai. (1) Aktivitas mengangkat beban dengan teknik yang tidak aman dapat menimbulkan dampak buruk bagi pekerja, dan sebaiknya para pekerja tersebut perlu memahami dan melakukan teknik mengangkat secara aman. (2) Pekerjaan yang berhubungan dengan MMH, salah satunya adalah pegawai tatalaksana yang merupakan orang yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pelayanan kebersihan di suatu tempat. (3) Pegawai tatalaksana Unisba adalah pegawai yang berada di bawah naungan Koperasi syariah karyawan dan dosen (kopsyakardos) di Universitas Islam Bandung. (4) Salah satu tugas pegawai tatalaksana Unisba ialah melakukan aktivitas mengangkat, seperti mengangkat sampah, mengangkat galon, serta menyiapkan aula untuk keperluan kampus. (5,6)

Posture (postur tubuh) adalah penyesuaian atau penyetaraan bagian-bagian tubuh untuk mempertahankan tubuh dalam posisi tegak, merupakan hasil hubungan mekanis dari berbagai bagian tubuh, dan dipengaruhi oleh pola kebiasaan dan lingkungan fisik tertentu. Postur kerja adalah bentuk tubuh ketika seseorang sedang bekerja yang dilakukan dalam waktu lama atau dinamis dan dinyatakan bahwa postur kerja sangat erat kaitannya dengan ilmu ergonomi. Pengangkatan menjadi berbahaya, jika postur atau sikap kerja tidak dilakukan dengan benar. (7)

Ergonomi adalah studi tentang aspek manusia dalam lingkungan kerjanya, yang ditinjau dari segi anatomi, psikologi, fisiologi, *engineering*, manajemen dan *desain*/perancangan. Ergonomi tidak lepas dari gerakan yang efisien, efektif, nyaman, aman, sehingga tidak menyebabkan kecelakaan dan kelelahan, sesuai kemampuan tubuh serta mendapatkan hasil kerja yang lebih optimal, karenanya pada pendekatan ergonomi memerlukan keseimbangan antara kemampuan tubuh dan tugas kerja. (8) Tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang, dengan pengetahuan seseorang yang kurang dapat berdampak pada kesadaran seseorang untuk melindungi diri dari potensi bahaya kerja yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja. (9) Program pendidikan ergonomi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan dan pelaksanaan atau praktik prinsip-prinsip ergonomi, sehingga dapat mengurangi risiko kesehatan yang berhubungan dengan ergonomi. (10)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini : (a) untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan cara mengangkat benda pada pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024, (b) untuk mengetahui gambaran postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024, (c) untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dengan postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024.

Dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dengan postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024.

B. Metode

Penelitian ini bersifat kuantitatif, observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dengan postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* pada pegawai tatalaksana Unisba yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan jumlah sampel 60 orang. Variabel bebas adalah tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dan variabel terikat adalah postur tubuh pegawai tatalaksana Unisba. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square dengan derajat kepercayaan 95% dengan nilai $p \leq 0,05$* . Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober sampai November 2024. Data penilaian postur tubuh menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Karakteristik Pegawai Tatalaksana Unisba 2024

Gambaran karakteristik subjek penelitian seperti tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Pegawai Tatalaksana Unisba 2024

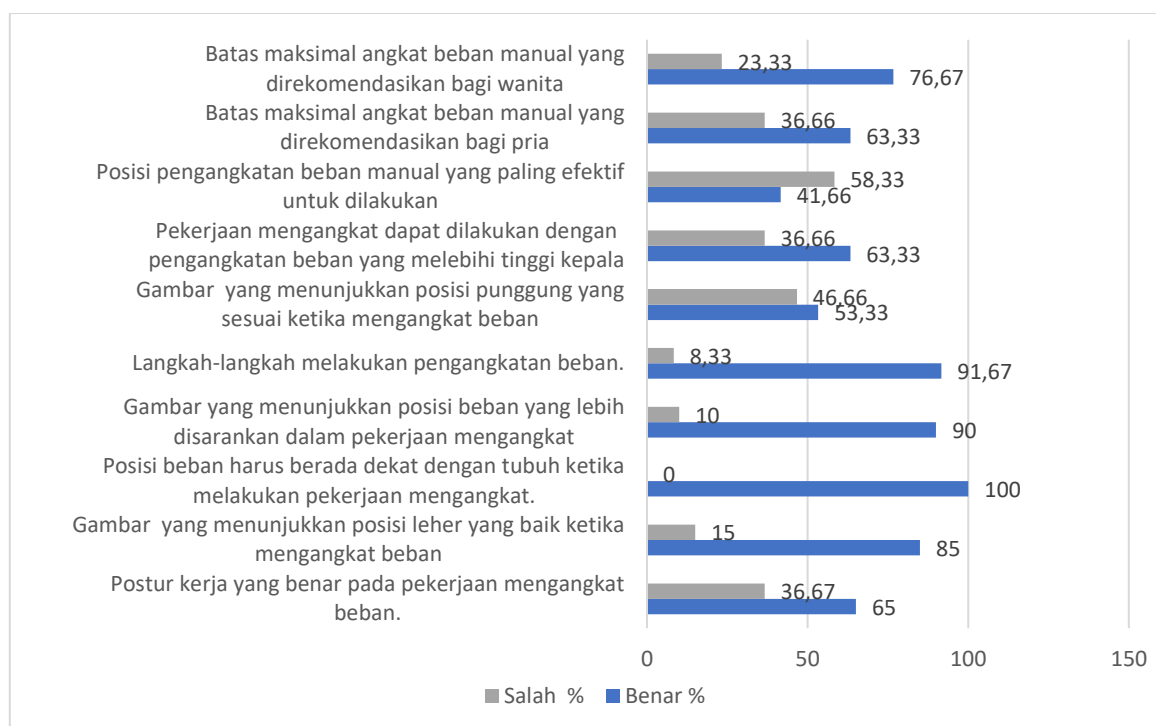
Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	60	100
Perempuan	-	-
Usia		
< 20 tahun	5	8.3
21-30 tahun	25	41.7
31-40 Tahun	16	21.67
41-50 Tahun	11	13.33
>50 tahun	3	1.66
Masa Kerja		
<6 tahun	33	55
6-10 tahun	11	18,33
>10 tahun	16	26,67
Tingkat Pendidikan		
SMP	10	16.67
SMA	50	83.33

Penelitian ini dilakukan pada pegawai tatalaksana Unisba di bulan Oktober-November 2024, diwakili oleh 60 orang subjek penelitian yang semuanya berjenis kelamin laki-laki, dengan pertimbangan mampu mengangkat beban seberat 20 kg.

Rentang usia pada subjek penelitian cukup besar, yaitu termuda 18 tahun dan tertua 56 tahun. Peningkatan usia seseorang dapat mengakibatkan kondisi fisik menurun, sehingga ketahanan dan kekuatan otot akan semakin menurun yang menyebabkan meningkatnya risiko keluhan otot.(14) Namun pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Tjahayuningtyas, bahwa usia tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan otot, diketahui bahwa pekerja yang berusia < 35 tahun sebagian besar mengalami keluhan otot yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam pekerjaannya sehingga postur tubuh ketika beraktivitas juga belum benar.(14) Pada penelitian ini juga menyatakan usia bukan merupakan masalah terjadinya keluhan otot.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Cara Mengangkat Benda

Gambaran tingkat pengetahuan cara mengangkat benda pada ke 60 orang subjek penelitian diperoleh dengan cara menjawab kuesioner dan dinilai berapa jawaban yang benar dan berapa jawaban yang salah, seperti pada tabel di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Gambaran Tingkat Pengetahuan Cara Mengangkat Benda

Berdasarkan diagram batang di atas terdapat 10 pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan cara mengangkat benda yang diisi oleh subjek penelitian, dan hampir seluruh subjek penelitian menjawab pertanyaan dengan benar, terutama pada poin pertanyaan “Posisi beban harus berada dekat dengan tubuh ketika melakukan pekerjaan mengangkat”, sedangkan pada poin pertanyaan “Posisi pengangkatan beban manual yang paling efektif untuk dilakukan” sebagian besar menjawab salah.

Tabel 2. Gambaran Distribusi Tingkat Pengetahuan Cara Mengangkat Benda

Pengetahuan	N	%
Baik	49	81.7
Tidak baik	11	18.3
Total	60	100

Pengetahuan merupakan hasil proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang bisa didapat melalui pendidikan dan pengalaman.(15) Pengetahuan juga merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan perilaku seseorang.(15) Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) tingkat pendidikan, merupakan upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman sehingga akan terjadi perubahan perilaku positif, (2) informasi, dengan informasi yang dapat diperoleh melalui media masa, orang tua, teman, dan buku, menyebabkan pengetahuan seseorang akan bertambah, (3) pengalaman yang dapat diperoleh dengan mendengar atau melihat, dan (4) budaya, perilaku seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan dan lingkungan, (5) sosial ekonomi, dengan kemampuan yang lebih, seseorang dapat mengalokasikan keuangannya untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan pengetahuannya.(16) Selain itu, sebagian besar orang sudah memiliki dan menggunakan *smartphone* yang memudahkan seseorang untuk mendapatkan atau mengakses informasi mengenai penerapan postur tubuh yang baik ketika beraktivitas.(17) Faktor yang mempengaruhi pengetahuan tidak baik pada seseorang salah satunya ialah kurangnya kesadaran untuk mencari informasi mengenai penerapan postur tubuh yang baik ketika beraktivitas.(17)

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan				Total
	Baik		Tidak		
	N	%	N	%	
Tingkat pendidikan					
SMP	10	100	0	0	100
SMA	39	78	11	22	100
Masa Kerja					
<6 Tahun	25	51.02	8	72.73	100
6-10 Tahun	10	20.41	1	9.09	100
>10 Tahun	14	28.57	2	18.18	100

Terdiri dari 10 (16,67%) orang subjek penelitian dengan tingkat pendidikan SMP dan 50 (83,33%) setingkat SMA. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga dalam penerimaan informasi yang pada akhirnya akan meningkatkan pengetahuannya, namun pada penelitian ini, diketahui bahwa subjek dengan tingkat pendidikan SMP pun memiliki pengetahuan yang baik, sama halnya dengan subjek yang memiliki tingkat pendidikan SMA.(18) Hal tersebut didukung oleh pernyataan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria Dhirisma dkk, yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang spesifik antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan.(19) Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan yang baik dapat diperoleh tidak hanya melalui pendidikan saja, melainkan dapat diperoleh dari inisiatif diri sendiri atau dorongan dari orang lain.(19) Selain itu, pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman yang dimiliki oleh seseorang.(19)

Tabel diatas menunjukkan bahwa subjek penelitian mempunyai masa kerja kurang dari 6 tahun (mulai bekerja juni 2024) sampai lebih dari 10 tahun (sejak 1991). Masa kerja dapat berpengaruh terhadap proses adaptasi pekerja dalam melakukan pekerjaannya, antara lain dapat meningkatkan aktivitas serta performa kerja.(14) Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian antara pekerja dengan masa kerja yang lama dan aktivitas kerja.(20) Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera Sesrianty, dikatakan bahwa masa kerja dapat berhubungan dengan keterampilan atau perilaku seseorang dalam melakukan aktivitas pekerjaannya, Sheren Maria dkk, dalam penelitiannya, bahwa masa kerja tidak mempengaruhi atau tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keluhan muskuloskeletal, demikian halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia Tjahayuningtias, bahwa apabila seseorang memiliki masa kerja yang lebih lama dianggap merasa sudah biasa dengan aktivitas pekerjaannya.(14,21)

Gambaran Postur Tubuh

Tabel 4. Distribusi Postur Tubuh

Postur Tubuh	N	%
<i>Negligible risk - Low risk</i>	56	93.3
<i>Medium risk - High risk - Very high risk</i>	4	6.7
Total	60	100

Pada tabel 4 menunjukkan hasil analisis distribusi postur tubuh, yaitu 56 (93,33%) subjek penelitian memiliki postur tubuh mengangkat benda berada pada kriteria *Negligible risk – Low risk*.

Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Cara Mengangkat Benda dengan Postur Tubuh pada Pegawai Tatalaksana Unisba 2024

Tingkat pengetahuan cara mengangkat benda	Postur Tubuh				Total	P- Value
	Negligible risk – Low risk		Medium risk - High risk – Very high risk			
	N	%	N	%		
Baik	48	98	1	2.0	100	0.017
Tidak baik	8	72.7	3	27.3	100	

Hasil analisis data pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari 60 pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024 sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hasil uji *chi square* antara tingkat pengetahuan mengangkat benda terhadap postur tubuh diperoleh bahwa nilai *p-value pearson chi square* adalah 0,017 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dengan postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba tahun 2024. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki pengetahuan cara mengangkat benda yang baik dengan postur tubuh *negligible risk-low risk* (48%). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana Rani Hartati dan Yovita Dwi Setiyowati, yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan yang baik dengan perilaku ergonomi yang positif pada siswa SMA ketika belajar.(17) Hal ini juga selaras dengan penelitian oleh Rifa Nur Sa'adah dkk, bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan postur tubuh. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Samfriati Sinurat dkk menyatakan sebaliknya, bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan penerapan ergonomi.(22)

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan cara mengangkat benda pada pegawai tatalaksana Unisba 2024 sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik (81,7%). Postur tubuh pegawai tatalaksana Unisba 2024 ketika mengangkat benda sebagian besar memiliki postur dengan kriteria *negligible risk – low risk* (93,3%). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan cara mengangkat benda dengan postur tubuh pada pegawai tatalaksana Unisba 2024.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan, jajaran, dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung terutama kepada kedua pembimbing peneliti

Daftar Pustaka

- Zainul LM, Orlando R, Liku JEA. Job Risk Assessment Pekerjaan Bongkar Muat di UD XYZ Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan* [Internet]. 2018 [cited 2024 Jan 11];4(2):52–9. Available from: <https://jurnal.d4k3.uniba-bpn.ac.id/index.php/identifikasi/article/view/81/70>
- Purnomo H. *Manual Material Handling*. 1st ed. Vol. 1. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia; 2017. 9–30 p.
- Idriansari A, Septadina IS, Rahmawati F. Deskripsi Data Karakteristik Pekerja Manual Handling (Kuli Panggul) di Pasa 16 Ilir Palembang. *Seminar Nasional Keperawatan “Tren Perawatan Paliatif sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri”* [Internet].

- 2018 [cited 2024 Feb 28];4:1–4. Available from: <https://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1185/580>
- Rayyani L, Fitriyana S, Yuniarti, Caecielia, Budiman. Gambaran Postur Kerja dan Keluhan Muskuloskeletal pada Pegawai Tata Laksana di Universitas Islam Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains* [Internet]. 2020;2(1):6–12. Available from: <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks>
- Fauzan K, Salianto S. Memahami Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan di RSUD dr. Zubir Mahmud, Kabupaten Aceh Timur. *Altruist: Journal of Community Services*. 2021 Sep 30;2(3):55–9.
- Wibowo PA, Rahimah SB, Nur IM. Beban Kerja dan Kelelahan Kerja pada Pekerja Tatalaksana di Unisba. *Bandung Conference Series: Medical Science*. 2023 Feb 1;3(1):781–4.
- Kousar R, Mir SS, Sarfaraz S, Fatima K, Islam F, Raza A. Knowledge, Attitude and Practice Survey on Body Posture Among Undergraduate Physiotherapy Students. *Pak-Euro Journal of Medical and Life Sciences*. 2022 Jun 30;5(2):399–404.
- Ramdhani D, Putri IR, Zalynda M. Analisis Postur Kerja Pengrajin Handycraft Menggunakan Nordic Body Map dan Metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA). 2017;1–13.
- Saptadi JD, Arianto ME, Setyaningrum BSC. Peningkatan Pengetahuan Posisi Kerja (Manual Handling) di Toko/Supermarket Wilayah Banguntapan. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services* [Internet]. 2021;2(1):25–31. Available from: <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/ijecs>
- Jaafar R, Akmal A, Libasin Z. Ergonomics Knowledge Among Engineering Students In Pulau Pinang Malaysia. *Journal of Modern Manufacturing Systems and Technology*. 2021 Aug 25;5(2):9–14.
- Ika Monita, Sandy Faisal. Efektivitas Realitas Virtual sebagai Alternatif Terapi Keseimbangan Postur Tubuh Pasien Stroke Kronis. *Jurnal Riset Kedokteran*. 2022 Jul 7;7–14.
- Fitriyani FA, Effendi JS, Masria S. Analisis Kejadian Paritas dengan Perdarahan Postpartum Pada Ibu Hamil Anemia di RSUD Al-Ihsan Tahun 2021-2022. *Jurnal Riset Kedokteran* [Internet]. 2024 Jul 31;4(1):19–24. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRK/article/view/3736>
- Aliya Salsabila, Yuniarti. Hubungan Derajat Merokok dengan Gejala Gangguan Sistem Pernapasan pada Pegawai Universitas Islam Bandung. *Jurnal Riset Kedokteran*. 2022 Feb 14;1(2):100–6.
- Tjahayuningtyas A. Factors Affecting Musculoskeletal Disorders (MSDs) In Informal Workers. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2019 Mar 26;8(1).
- Sinurat S, Ginting F, Siagian DA. Hubungan Pengetahuan dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2023;2(10):1–8.

- Susilawati R, Pratiwi F, Adhistry Y. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dissminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*. 2022;3(2):37–54.
- Hartati YR, Setiyowati YD. Hubungan antara Pengetahuan, Perilaku Ergonomi Fisik Siswa Sma saat Belajar dan Kejadian Nyeri Punggung pada Siswa SMA Jakarta Barat. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. 2022;10(1):120–4.
- Ayu Dharmawati IGA, Wirata IN. Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Guru Penjasked SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi* . 2016;4(1):1–5.
- Dhirisma F, Moerdhanti IA. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi di PosBindu Desa Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. 2022;7(1):40–4.
- Jalajuwita NR, Paskarini I. Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Unit Pengelasan Pt.X Bekasi. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2015;4(1):33–42.
- Danur SMB, Wahyu A, Thamrin Y. Hubungan Postur Kerja dan Masa Kerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Penegemudi Bus. *Hasanuddin Journal of Public Health*. 2022 Jun 30;3(2):166–78.
- Nur Sa'adah R, Ulliana, Puspitawati Y. Pengetahuan Ergonomi Terhadap Postur Tubuh dalam Praktek Dental. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut [Internet]*. 2024;3(2). Available from: <https://doi.org/10.34011/jtgm.v3i2.1637>